

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program bantuan sosial bagi masyarakat miskin dengan tujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya di bidang pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat yang tidak mampu. Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program bantuan tunai bersyarat kepada penerima PKH, program ini akan menerima uang tunai sepanjang mereka memenuhi kewajibannya (Rizkillah dkk, 2018, hlm. 42). Sebagai program bantuan tunai berskala nasional di Indonesia, Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki tiga manfaat berikut bagi penerima manfaat yaitu meningkatkan status keuangan mereka melalui bantuan tunai, memperkuat kemampuan manusia dan sosial melalui pelatihan dan lokarya, serta memungkinkan mereka menilai bentuk-bentuk bantuan lain terutama dari pemerintah (Fitriyanti dkk, 2023, hlm. 2).

Desa Simpang Bumbuan merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan. Desa Simpang Bumbuan mempunyai satu kepala desa yang bernama Parhansyah dan sekitar 11 orang yang menjabat sebagai perangkat desa Simpang Bumbuan.

1. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Penduduk yaitu Warga Negara Indonesia (WNI) dan orang Asing yang bertempat tinggal di wilayah Indonesia dan telah bertempat tinggal atau berniat bertempat tinggal sekurang-kurangnya satu tahun.

Adapun semua jumlah penduduk Desa Simpang Bumbuan Kecamatan Tebing Tinggi pada akhir tahun 2022 adalah 466 jiwa yang terdiri dari 242 penduduk perempuan dan 224 penduduk laki-laki dengan jumlah 129 KK.

Tabel 4.1 Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Perempuan	242
Laki-Laki	224
Total	466

Sumber: Kantor Desa Simpang Bumbuan, 2023

Berdasarkan data di atas dapat dilihat dimana jumlah penduduk perempuan Desa Simpang Bumbuan lebih banyak dari pada jumlah penduduk laki-laki.

2. Sarana dan Prasarana Umum Masyarakat Desa Simpang Bumbuan

Sarana dan Prasarana yaitu faktor penunjang terlaksananya pekerjaan. Adanya sarana dan prasarana yang lengkap akan memudahkan dan membantu masyarakat untuk mendukung segala

aktivitas yang dilakukan. Sarana dan prasarana Desa Simpang Bumbuan adalah sebagai berikut :

Tebel 4.2 Sarana dan Prasarana Masyarakat Umum

No	Prasarana Desa Simpang Bumbuan	Jumlah
1	Kantor Desa	1
2	Moshola/Langgar	3
3	SD	1
4	Bank Sampah	1

Sumber: Kantor Desa Simpang Bumbuan, 2023

3. Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Simpang Bumbuan

Sebagian besar pada umumnya masyarakat Desa Simpang Bumbuan bermata pencarian sebagai petani dan pekebun. Bertani dan berkebun merupakan pekerjaan pokok yang dilakukan sebagian besar masyarakat Desa Simpang Bumbua. Kegiatan ekonomi dari Desa Simpang Bumbuan yang hanya memanfaatkan lahan pertanian dan perkebunan sebagai pekerjaan utama membuat sebagian pendapatan masyarakat tidak sepenuhnya terpenuhi dalam mencukupi kebutuhan pokok. Karena nyatanya dalam bertani untuk pantani padi hanya dilakukan satu kali dalam setahun. Sedikit atau banyaknya pendapatan yang didapatkan oleh masyarakat juga harus menyesuaikan lahan pertanian yang digarap. Jika yang ditanamnya baik, maka hasil yang akan diperoleh juga

banyak. Dan sebaliknya jika tanamannya dimakan hama, maka pendapatan yang akan diperoleh juga sedikit. Kejadian seperti itu tidak hanya terjadi di Desa Simpang Bumbuan, tetapi bisa terjadi juga di beberapa desa lainnya.

Pola penggunaan tanah di Desa Simpang Bumbuan sebagian besar yaitu tanah pertanian dan sebagiannya lagi digunakan untuk perkebunan seperti perkebunan pohon karet, lombok, dan tomat.

4. Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program kesejahteraan sosial yang memberikan bantuan keuangan kepada Rumah Tangga Miskin (RTM) untuk memenuhi kewajiban berdasarkan prasyarat. Ada tiga komponen yang pertama adalah bantuan tunai yang disalurkan empat kali dalam setahun untuk membantu ibu hamil, belita, siswa sekolah dasar, siswa sekolah menengah pertama, dan siswa sekolah menengah atas, penyandang disabilitas berat, dan lansia di rumah tangga miskin. Komponen pendampingan dari pekerja sosial setempat yang membantu rumah tangga miskin dalam meningkatkan keterampilan pengasuhan, perilaku sehat, perlindungan anak, pembiayaan rumah tangga, dan perilaku ekonomi produktif termasuk menabung, literasi keuangan, dan nasehat usaha. Komponen ketiga adalah mengakses program lainnya seperti

bantuan siswa miskin, yang disebut Program Indonesia Pintar (PIP), dan subsidi beras untuk masyarakat miskin (Fitriyanti dkk, 2022, hlm. 3).

Tabel 4. 3 Jumlah Peserta PKH di Desa Simpang Bumbuan Tahun 2017-2023

Tahun	Jumlah Peserta PKH
2017	48 Orang
2018	56 Orang
2019	55 Orang
2020	51 Orang
2021	47 Orang
2022	43 Orang
2023	43 Orang

Sumber: Pendamping PKH Desa Simpang Bumbuan, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2017-2018 jumlah peserta Porgram Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan mengalami kenaikan, namun pada tahun 2019 sampai sekarang tahun 2023 jumlah anggota PKH Desa Simpang Bumbuan mengalami penurunan. Berikut data penerima peserta bantuan Porgram Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan :

Tabel 4. 4 Peserta Penerima PKH Desa Simpang Bumbuan

NO	NAMA	RT
1	MARISAH	RT 02
2	MURSITAH	RT 01
3	MASRINAH	RT 02
4	RAHMA WATI	TR 02
5	DAHLIAH	RT 01
6	ANSARI	RT 01
7	JAMAL	RT 01
8	JUWITA	RT 01
9	MUHDAR	RT 02
10	SAMSINAH	RT 02
11	SAHADAH	RT 02
12	JAMAIAH	RT 02
13	RUSITIM	RT 02
14	SAIBATUL HAMLII	RT 02
15	HALIMATUS SAKDIAH	RT 01
16	SAIYAH	RT 02
17	JAMSINAH	RT 01
18	NORMANITA	RT 01
19	SAKDIAH	RT 01
20	RUSMAWATI	RT 01
21	SITAH	RT 01

22	IRHANSYAH	RT 01
23	IRMAS	RT 01
24	WARTINI	RT 01
25	NOR ANDINI	RT 01
26	SARIWATI	RT 01
27	DAHLIA	RT 01
28	NORSIHAN	RT 01
29	PATHUNNAH	RT 01
30	JUWAIRIAH	RT 01
31	KAPLI	RT 01
32	SARINAH	RT 01
33	ABD HADI	RT 02
34	ARUN	RT 01
35	A. JAJI	RT 01
36	ALI RAHMAN	RT 01
37	ABDULLAH	RT 02
38	MURJANI	RT 02
39	JAINUDDIN	RT 02
40	MUSLIANYAH	RT 02
41	ADI	RT 02
42	ISMAIL	RT 02
43	M. YUNI	RT 02

Sumber: Pendamping PKH Desa Simpang Bumbuan, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah peserta penerima Program Keluarga Harapan di Desa Simpang Bumbuan yaitu 43 orang penerima.

B. Hasil Penelitian

Adapun hasil wawancara peneliti dengan 12 narasumber yang terdiri dari 1 orang perangkat Desa Simpang Bumbuan, 1 orang pendamping PKH Desa Simpang Bumbuan, dan 10 orang anggota penerima PKH Desa Simpang Bumbuan.

1. Hasil Wawancara Peneliti dengan Perangkat Desa Simpang Bumbuan

Nama : Ramliansyah

Umur : 32 Tahun

Jabatan : Sekretaris Desa

Hasil riset yang didapatkan dari narasumber tersebut yaitu :

Bapa Ramliansyah yang menjabat sebagai sekretaris desa yang ada di Desa Simpang Bumbuan sekarang ini. Menurut beliau bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) sedikit banyak dapat mengurangi dan membantu masyarakat yang tidak mampu di Desa Simpang Bumbuan, walaupun belum sepenuhnya bisa menghilangkan kemiskinan yang ada di Desa Simpang Bumbuan. Dalam proses penentuan calon masyarakat yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), bersumber dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) atau dapat dikecualikan bagi korban bencana alam, bencana sosial, dan komunitas adat terkecil.

Proses penentuan anggota penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu kami melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap keluarga miskin yang ada di Desa Simpang Bumbuan untuk diusulkan dan dimasukkan ke dalam daftar Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Adanya bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) juga dapat menimbulkan kecemburuan sosial bagi masyarakat yang ada di Desa Simpang Bumbuan, karena sedikitnya ada masyarakat yang mengeluh ingin mendapatkan bantuan tersebut. Namun dilihat dari sisi baiknya, dengan adanya bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) khususnya untuk lansia dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan demikian bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai bentuk jaminan sosial bagi masyarakat yang tidak mampu dapat diharapkan untuk terus dilanjutkan.

2. Hasil Wawancara Peneliti dengan Pendamping PKH Desa Simpang Bumbuan.

Nama : Marisah S.pd

Umur : 33 Tahun

Jabatan : Pendamping PKH Desa Simpang Bumbuan

Hasil riset yang didapatkan dari narasumber tersebut yaitu :

Ibu Marisah selaku pendamping PKH di Desa Simpang Bumbuan, dalam proses penentuan masyarakat yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) beliau selaku pendamping hanya menerima

nama-nama calon penerima yang sudah ditentukan oleh Kementerian Sosial. Pelaksanaan PKH di Desa Simpang Bumbuan terbilang sudah cukup lama namun dari segi pemerataan PKH di Simpang Bumbuan belum sepenuhnya merata, dikarenakan masih adanya masyarakat miskin yang belum mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dari pemerintah. Kemudian sasaran masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan belum sepenuhnya tepat sasaran, karena data yang diterima berpatokan pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) merupakan data masyarakat miskin yang menjadi tolak ukur untuk calon penerima bantuan, tidak hanya PKH tetapi juga untuk bantuan lainnya. Dalam upaya mengurangi kemiskinan yang ada di Desa Simpang Bumbuan melalui bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) memang tidak memberikan dampak besar, namun dilihat dari sisi baiknya bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) cukup membantu memenuhi kebutuhan hidup masyarakat miskin khususnya bagi lansia dan anak-anak sekolah. Untuk penyaluran dana Program Keluarga Harapan (PKH) dan waktu penyaluran sudah sesuai karena dana yang masuk langsung disalurkan ke rekening masing-masing anggota penerima Program Keluarga Harapan (PKH) dan penyaluran dana dijadwalkan dengan empat tahap yaitu tahap pertama pada bulan Januari-Maret, tahap kedua pada bulan April-Juni,

tahap ketiga pada bulan Juli-September, dan tahap ke empat pada bulan Oktober-Desember.

Dalam pertemuan dengan anggota penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), beliau pernah beberapa kali mengadakan pertemuan dengan anggota penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH). Tapi untuk beberapa tahun terakhir ini beliau tidak pernah pertemuan dengan anggota penerima, karena sedikitnya masyarakat yang berhadir dalam pertemuan tersebut. Jika ada informasi mengenai pencairan dana, maka akan langsung di infokan ke beberapa anggota dan anggota penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) akan menyebarkan informasi kepada anggota-anggota penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) lainnya. Untuk Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu ibu hamil, lansia, dan penyandang disabilitas memiliki kewajiban untuk memeriksa kesehatannya kepada tenaga medis. Dan untuk anak-anak yang masih sekolah maka harus mensekolahkan anaknya wajib 12 tahun. Untuk Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai bentuk jaminan sosial bagi masyarakat tidak mampu dapat diharapkan untuk terus dilanjutkan.

3. Hasil Wawancara Peneliti dengan Anggota Penerima Bantuan PKH Desa Simpang Bumbuan.

- a. Nama : Rusitim
Umur : 45 Tahun

Pekerjaan : Petani

Hasil riset yang didapatkan dari narasumber yaitu :

Ibu Rusitim menjadi anggota penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan sekitar tahun 2017 kurang lebih sekitar 5 tahunan, dan beliau sampai sekarang ini masih menjadi penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH). Komponen yang diterima beliau adalah komponen pendidikan tingkat SMA. Keuntungan yang didapatkan oleh Ibu Rusitim dari bantuan PKH yaitu sedikit meringankan dan membantu perekonomian keluarga beliau. Uang yang diterima oleh Ibu Rusitim digunakan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan seperti untuk kebutuhan anak sesuai dengan komponen pendidikan. Dengan adanya bantuan PKH ini keperluan sekolah seperti membeli peralatan untuk sekolah anak bisa terpenuhi dan sedikit meringankan perekonomian di keluarganya.

Untuk penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) menurut Ibu Rusitim sudah tepat sasaran, walaupun masih ada anggota penerima bantuan PKH yang memiliki rumah yang bisa dibilang sudah bagus tetapi dalam hal perekonomian mungkin masih kekurangan. Dan untuk pemerataan bantuan PKH di Desa Simpang Bumbuan menurut beliau sudah sesuai walaupun masih ada masyarakat miskin yang seharusnya berhak mendapatkan bantuan PKH tetapi tidak mendapatkan sama sekali. Dan menurut

beliau untuk mencairkan dana sudah tepat waktu dan dana yang dicairkanpun sudah sesuai. Dalam pertemuan anggota dengan pembimbing PKH Desa Simpang Bumbuan, Ibu Rusitim mengatakan dulu pernah pembimbing pernah mengadakan pertemuan, tetapi untuk beberapa tahun terakhir ini belum pernah ada lagi mengadakan pertemuan dengan anggota penerima PKH, pembimbing PKH hanya menginfokan tentang pencairan dana yang sudah keluar ke beberapa anggota penerima bantuan PKH, dan anggotan yang di Infokan tersebut akan menyebarkan informasi yang diberikan oleh pembimbing.

- b. Nama : Dahlia
Umur : 35 Tahun
Pekerjaan : Petani

Hasil riset yang didapatkan dari narasumber yaitu:

Ibu Dahlia menjadi anggota penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) kurang lebih sekitar 5 tahunan sejak tahun 2017 dan sampai sekarang beliau masih menjadi anggota penerima PKH. Manfaat yang beliau dapatkan dari bantuan PKH yaitu meringankan dan membantu perekonomian keluarga. Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang diterima oleh Ibu Dahlia yaitu komponen pendidikan. Dengan adanya bantuan PKH ini beliau tidak perlu lagi memikirkan keperluan untuk

sekolah anak, dan sisanya bisa beliau gunakan untuk membeli kebutuhan pokok sehari-hari.

Menurut beliau ada beberapa anggota penerima bantuan PKH yang tidak tepat sasaran sebagai penerima, karena dari anggota penerima tersebut suaminya bekerja dipemerintahan, dia bisa membiayai kebutuhan sekolah anaknya dan kebutuhan sehari-hari. Untuk pemerataan menurut beliau masih belum merata, karena masih ada masyarakat miskin yang belum mendapatkan bantuan tersebut. Dalam proses pencairan dana menurut beliau sudah tepat waktu dan dana yang dicairkan sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan. Karena untuk pencairan, anggota PKH memiliki ATM khusus dimana dana tersebut masuk ke rekening masing-masing anggota penerima bantuan PKH. Adapun pertemuan antar anggota dengan pembimbing PKH Desa Simpang Bumbuan beliau mengatakan pernah beberapa kali, tetapi untuk beberapa tahun terakhir tidak pernah lagi mengadakan pertemuan.

c. Nama : Rusmawati

Umur : 37 Tahun

Pekerjaan : Potong Karet

Hasil riset yang didapatkan dari narasumber yaitu :

Ibu Rusmawati merupakan salah satu anggota penerima bantuan PKH sejak tahun 2017. Komponen PKH yang diterima beliau yaitu dibidang pendidikan tingkat SMP. Dengan adanya

bantuan PKH menurut beliau sangat membantu dan meringankan perekonomian keluarganya seperti bisa membeli perlengkapan sekolah anak, memberikan uang jajan untuk anak sekolah, dan jika ada sisanya bisa dibelikan untuk membeli kebutuhan pokok sehari-hari.

Untuk pemerataan menurut beliau sudah cukup merata, walaupun masih ada beberapa masyarakat Desa Simpang Bumbuan Yang layak mendapatkan bantuan PKH tetapi dia tidak terdaftar sebagai penerima bantuan PKH. Beliau mengatakan sebelum menerima bantuan PKH kondisi keadaan perekonomian keluarganya bisa dikatakan susah, dan ketika setelah menerima PKH kondisi perekonomian keluarga beliau sudah lebih baik. Dari segi ketepatan sasaran anggota penerima PKH di Desa Simpang Bumbuan sudah bisa dikatakan tepat sasaran, walaupun ada beberapa anggota penerima bantuan PKH yang bisa dikatakan mampu, karena mungkin penerima tersebut adanya keterkaitan kekeluargaan dengan aparat desa, sehingga dia bisa terdaftar menjadi penerima PKH. Untuk pertemuan dengan pembimbing seingat beliau pernah, tetapi untuk sekarang ini belum pernah ada lagi pendamping mengadakan pertemuan dengan anggota penerima PKH. Untuk pencairan dana menurut beliau sudah tepat waktu karena dana yang masuk itu langsung kerekening masing-masing.

Untuk bantuan PKH ini menurut beliau harus dilanjutkan terus karena sangat membantu masyarakat yang tidak mampu.

d. Nama : Mursitah

Umur : 77 Tahun

Hasil riset yang didapatkan dari narasumber yaitu :

Ibu Mursitah adalah salah satu penerima bantuan PKH Desa Simpang Bumbuan sejak tahun 2018, beliau menerima PKH karena sesuai dengan syarat komponen usia lanjut 70 tahun ke atas. Menurut beliau sebelum menerima bantuan PKH untuk mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari sangat susah karena sudah lanjut usia yang mengakibatkan sulitnya ia untuk bekerja. Ketika sudah menjadi anggota penerima bantuan PKH beliau merasa sangat diringankan dan sangat terbantu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Untuk penerima PKH yang ada di Desa Simpang Bumbuan mengenai pemerataan dan tepat sasaran, Ibu Mursitah kurang tau apakah sudah tepat atau tidak, karena beliau tidak memperhatikan anggota penerima PKH lainnya. Dan untuk waktu pencairan serta uang yang diterima menurut beliau sudah sesuai. Kemudian untuk pertemuan anggota dengan pembimbing PKH dulu pernah dan untuk sekarang belum pernah ada lagi info mengenai pertemuan pembimbing dengan anggota.

e. Nama : Sahadah

Umur : 51 Tahun

Pekerjaan : Petani

Hasil riset yang didapatkan dari narasumber yaitu :

Ibu Sahadah menjadi anggota penerima bantuan PKH di Desa Simpang Bumbuan sejak tahun 2017. Sebelum mendapatkan bantuan PKH perekonomian beliau bisa dikatakan susah. Semenjak beliau sudah mendapatkan bantuan PKH banyak manfaat yang didapatkan oleh Ibu Sahadah seperti membantu mengurangi kebutuhan keluarga serta kebutuhan anak-anak sekolah. Uang bantuan yang diterima oleh beliau selain digunakan untuk kebutuhan anak-anak sekolahnya juga digunakan untuk membeli kebutuhan pokok lainnya. Walaupun sepenuhnya uang yang diterima harus digunakan untuk kebutuhan anak-anaknya saja, tetapi karena keadaan mendesak beliau menggunakan sedikit uang tersebut untuk kebutuhan lainnya.

Menurut Ibu Sahadah pembimbing Desa Simpang Bumbuan dulu pernah mengadakan pertemuan dengan anggota penerima PKH tetapi untuk beberapa tahun sekarang ini pembimbing belum pernah lagi ada mengadakan pertemuan antar anggota. Untuk pencairan dana dan waktu pencairan dananya menurut beliau sudah sesuai karena dana yang masuk langsung kerekening anggota penerima PKH masing-masing. Menurut Ibu Sahadah PKH di Desa Simpang Bumbuan ada beberapa penerima yang kurang tepat sasaran karena mereka sudah terlihat cukup mampu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya dari hasil pendapatan sendiri.

Kemudian untuk pemerataan PKH di Desa Simpang Bumbuan menurut beliau masih ada beberapa anggota keluarga yang harusnya layak mendapatkan bantuan PKH, tetapi keluarga tersebut tidak terdaftar sebagai anggota penerima PKH. Berdasarkan pemaparan diatas Ibu Sahadah menerima bantuan PKH yang ditetapkan oleh pemerintah yang memenuhi kreteria komponen pendidikan tingkat SD dan SMP.

- f. Nama : Sakdiah
Umur : 53 Tahun
Pekerjaan : Petani

Hasil riset yang didapatkan dari narasumber yaitu :

Ibu Sakdiah adalah warga Desa Simpang Bumbuan beliau menjadi anggota penerima PKH sejak tahun 2017 sampai sekarang, beliau penerima komponen pada tingkat SMA. Sebelum menerima bantuan PKH keadaan perekonomian keluarga beliau bisa dibbilang susah atau tidak bere kecukupan dan setelah beliau mendapatkan bantuan PKH perekonomian keluarganya lebih baik dan sangat terbantu. Ibu Sakdiah menggunakan uangnya untuk keperluan sekolah anaknya, tetapi jika dalam keadaan terdesak beliau juga pernah menggunakan uangnya untuk membeli kebutuhan sehari-hari. Untuk sasaran yang menerima bantuan PKH di Desa Simpang Bumbuan menurut beliau ada beberapa orang yang tidak tepat sasaran karena keluarga terebut bisa dibbilang mampu untuk memenuhi kebutuhan

perekonomian keluarganya, serta adanya keterkaitan keluarga dengan aparat desa, dan untuk pemerataan penerima bantuan PKH di Desa Simpang Bumbuan menurut beliau masih belum cukup merata, karena ada beberapa masyarakat miskin yang tidak mendapatkan bantuan PKH.

Kemudian dalam pertemuan anatar pembimbing PKH Desa Simpang Bumbuan beberapa tahun sekarang ini belum pernah lagi mengadakan pertemuan. Untuk pencairan dana menurut beliau sudah tepat dan waktunya pun sudah sesuai, karena dana yang masuk langsung ke rekening khusus penerima bantuan PKH. Beliau sebagai penerima bantuan PKH merasa sangat senang dan terbantu serta beliau berharap bantuan PKH ini akan terus dilanjutkan.

- g. Nama : Sariwati
Umur : 51 Tahun
Pekerjaan : Pekebun

Hasil riset yang didapatkan dari narasumber tersebut adalah :

Ibu Sariwati merupakan salah satu warga Desa Simpang Bumbuan beliau menjadi anggota penerima bantuan PKH sejak tahun 2017. Dengan adanya bantuan PKH menurut beliau sangat membantu dan meringankan keluarganya. Beliau menerima bantuan PKH yang memenuhi syarat komponen dibidang pendidikan tingkat SD dan SMA. Ibu Sariwati menggunakan uang tersebut untuk keperluan anak sekolah dan kebutuhan sehari-hari. Untuk sasaran penerima bantuan

PKH beliau tidak tahu serta untuk masalah pemerataan penerima bantuan PKH Desa Simpang Bumbuan menurut beliau masih ada beberapa masyarakat miskin yang layak mendapatkan bantuan PKH. Kemudian untuk ketepatan waktu dan pencairan dana sudah sesuai, tetapi untuk peretmuan antara pembimbing PKH Desa Simpang Bumbuan dengan anggota penerima PKH dulunya pernah, namun untuk beberapa tahun terakhir ini belum pernah lagi ada mengadakan pertemuan. Ibu Sariwati sangat senang ketika mendapatkan bantuan PKH karena sangat membantu keluarganya, dan beliau berharap bantuan PKH ini akan terus dilanjutkan.

- h. Nama : Halimatus Sakdiah
Umur : 32 Tahun
Pekerjaan : Pekebun

Hasil riset yang diperoleh dari narasumber adalah :

Ibu Halimatus Sakdiah merupakan warga Desa Simpang Bumbuan beliau mendapatkan bantuan PKH sejak tahun 2019. Bantuan yang diterima oleh Ibu Halimah memenuhi syarat komponen pendidikan tingkat SD. Dengan adanya bantuan PKH perekonomian keluarga beliau sangat terbantu karena dengan adanya bantuan tersebut beliau bisa membelikan kebutuhan anak sekolah dan ketika ada kebutuhan yang mendesak beliau bisa langsung menggunakannya. Untuk pemertaan PKH di Desa Simpang Bumbuan menurut beliau masih ada beberapa masyarakat miskin yang layak mendapatkan

bantuan tersebut dan untuk sasaran penerima bantuan PKH sudah tepat sasaran, walaupun masih ada beberapa anggota penerima PKH yang sudah bisa dikatakan secara perekonomian mampu. Untuk pertemuan antara pendamping dengan anggota PKH Ibu Halimah belum pernah menghadiri pertemuan selama dia menjadi anggota penerima bantuan PKH. Dengan adanya bantuan PKH ini perekonomian keluarga beliau terbantu dan Ibu Halimah berharap PKH ini selalu akan dilanjutkan. Untuk pencairan dana dan waktu pencairan dana menurut beliau sudah sesuai.

- i. Nama : Mastarinah
- Umur : 35 Tahun
- Pekerjaan : Pekebun

Hasil riset yang didapatkan dari narasumber adalah :

Ibu Mastarinah adalah salah satu warga Desa Simpang Bumbuan, ai menjadi anggota penerima bantuan PKH sejak tahun 2018. Bantuan yang diterima Ibu Mastarinan yaitu kompenen pendidikan tingkat SMP. Dengan adanya bantuan PKH ini sangat membantu dan meringankan perekonomian keluaganya, terutama untuk anak sekolah. Beliau menggunakan uang tersebut untuk membeli perlengkapan sekolah sisanya bisa beliau gunakan untuk membeli kebutuhan sehari-hari.

Untuk pemerataan penerima bantuan PKH di Desa Simpang Bumbuan sudah merata, namun masih ada beberapa

masayarakat miskin Desa Simpang Bumbuan yang layak mendapatkan bantuan PKH. Sedangkan untuk sasaran penerima bantuan PKH Desa Simpang Bumbuan menurut Ibu Mastarinah ada beberapa anggota penerima bantuan PKH yang tidak tepat sasaran, karena dilihat dari segi rumah bisa dibilang mampu dan memiliki beberapa sepeda motor yang bagus dan suaminya pun bekerja di kantor kecamatan. Dalam pertemuan antara pendamping dengan anggota penerima bantuan PKH dulu pernah, tetapi beberapa tahun terakhir ini pendamping PKH Desa Simpang Bumbuan belum pernah ada lagi mengadakan pertemuan. Kemudian untuk waktu pencairan dana menurut beliau sudah sesuai dan dana yang dicairkan juga sudah sesuai, walaupun ketika pengambilan dana ke ATM atau ke Brilink ada sedikit biaya administrasi pengambilan.

- j. Nama : Wartini
Umur : 42 Tahun
Pekerjaan : Pekebun

Hasil riset yang diperoleh dari narasumber adalah :

Ibu Wartini adalah salah satu warga Desa Simpang Bumbuan beliau merupakan anggota penerima bantuan PKH yang memenuhi persyaratan komponen pendidikan tingkat SD. Dengan adanya bantuan PKH beliau merasa sangat diringankan dan terbantu dalam perekonomian keluarganya. Beliau menggunakan uang tersebut untuk keperluan kebutuhan anak sekolahnya seperti membelikan

seragam sekolah anak, perlengkapan alat tulis, dan sisanya bisa beliau gunakan untuk uang saku anak sekolah. Dana yang diterima serta waktu pencairan dananya menurut Ibu Wartini sudah sesuai, karena dana yang masuk langsung ke rekening masing-masing anggota penerima bantuan PKH. Kemudian untuk pemerataan menurut beliau sudah sesuai meskipun masih ada beberapa masyarakat miskin yang layak mendapatkan bantuan PKH, untuk sasaran penerima bantuan PKH menurut beliau sudah sesuai, walaupun masih ada beberapa anggota penerima PKH yang masih dikatakan sejahtera. Kemudian untuk pertemuan pembimbing dengan anggota penerima PKH beliau belum pernah ada menghadiri pertemuan antar anggota penerima PKH dengan pembimbing PKH Desa Simpang Bumbuan. Dengan adanya bantuan PKH menurut beliau sangat membantu dan meringankan perekonomian masyarakat miskin serta beliau berharap untuk bantuan PKH ini akan terus dilanjutkan.

C. Analisis Data

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan dalam tugas akhir ini sebagai pedoman dalam menganalisis data melalui wawancara dengan berbagai narasumber, dibawah ini akan dijawab hasil analisis yang diperoleh langsung dari tempat penelitian yaitu di Desa Simpang Bumbuan Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan. Adapun permasalahan yang akan dijawab dalam skripsi ini yaitu tentang : 1) Bagaimana pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa

Simpang Bumbuan Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan dalam pemerataan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin dan 2) Bagaimana pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam perspektif ekonomi Islam.

1. Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan dalam Pemerataan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin.

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah bantuan bersyarakat bagi keluarga miskin yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Program Keluarga Harapan (PKH) pertama kali dilaksanakan di Indonesia pada tahun 2017 sebagai salah satu bentuk upaya penanggulangan kemiskinan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin. Berdasarkan UU No 11 Tahun 2019 tentang jaminan sosial “ Bantuan sosial merupakan prasyarakat untuk memenuhi kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar hidup dengan baik dan mengembangkan diri sehingga dapat menuhi fungsi sosialnya”.

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program kesejahteraan bersyarakat bagi keluarga miskin yang disebut Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) mencakup komponen pendidikan, kesehatan, dan jaminan sosial. Program Keluarga Harapan (PKH) bertujuan untuk, meningkatkan taraf hidup kesejahteraan masyarakat penerima manfaat, melalui akses layanan

pendidikan, kesehatan dan jaminan sosial. Keberhasilani diukur berdasarkan tingkat pencapain (Makmur, 2011, hlm. 7-9) yaitu :

- a. Tepat sasaran atau sasaran yang tepat adalah Program Keluarga Harapan (PKH) hanya diberikan pada rumah tangga miskin yang memiliki komponen kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial.
- b. Tepat jumlah merupakan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang diberikan sesuai dengan jumlah yang ditentukan oleh pemerintah.
- c. Tepat guna adalah Program Keluarga Harapan (PKH) yang diberikan kepada keluarga miskin yang digunakan sebagaimana tujuan dari PKH.
- d. Tepat waktu yaitu pembiayaan PKH yang dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Menurut (Wiestra dkk, 2014, hlm.12) “Pelaksanaan adalah upaya melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan melengkapi semua perangkat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakannya, dimana dan kapan akan dilaksanakan. Keberhasilan suatu Program Keluarga Harapan (PKH) disuatu daerah harus memenuhi empat pencapaian yaitu sebagai berikut:

- 1) Tepat Sasaran

Ketepatan sasaran adalah ketepatan yang berhak menerima manfaat dari bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tepat sasaran Program Keluarga Harapan (PKH) hanya diberikan kepada keluarga miskin yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

Berdasarkan hasil penelitian, sasaran Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpan Bumbuan sudah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Kementerian Sosial yaitu keluarga miskin yang terdaftar pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Pada komponen pendidikan yang diterima oleh Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yaitu keluarga miskin yang anaknya bersekolah pada jenjang pendidikan tingkat SD/Sederajat, SMP/Sederajat, dan SMA/Sederajat. Rata-rata penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan memiliki anak yang masih menempuh jenjang pendidikan. Meskipun Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan masih perlu melakukan evaluasi dari pembimbing atau kementerian terkait dengan Program Keluarga Harapan (PKH) ini. Hal ini masih ditemukannya penerima bantuan PKH yang hidupnya berkecukupan menjadi sasaran. Selain itu hasil wawancara peneliti dengan beberapa penerima bantuan Program Keluarga

Harapan (PKH) mengatakan bahwa masih ada anggota penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang secara ekonomi dapat dikatakan mampu. Berdasarkan pernyataan pendamping PKH Desa Simpang Bumbuan bahwa penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) ditetapkan berdasarkan pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan belum sepenuhnya tepat sasaran.

2) Tepat Jumlah

Tepat jumlah merupakan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang diberikan sesuai dengan jumlah yang ditentukan oleh pemerintah.

Berdasarkan hasil penelitian, jumlah bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan sudah sesuai dengan yang ditentukan oleh pemerintah. Selain itu hasil wawancara dengan anggota penerima bantuan PKH mengatakan bahwa dana yang diterima sudah sesuai dan tidak ada pemotongan dari pihak manapun. Berdasarkan pernyataan dari pendamping PKH Desa Simpang Bumbuan bahwa penyaluran dana bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) langsung disalurkan ke rekening masing-masing penerima PKH. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Program Keluarga Harapan

(PKH) di Desa Simpang Bumbuan sudah sesuai dengan jumlah yang ditetapkan oleh pemerintah tanpa adanya pemotongan dari siapapun dan dari pihak manapun.

3) Tepat Guna

Tepat guna adalah Program Keluarga Harapan (PKH) yang diberikan kepada keluarga miskin yang digunakan sebagaimana tujuan dari Program Keluarga Harapan (PKH).

Berdasarkan hasil penelitian, bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang diberikan kepada keluarga penerima manfaat sudah sesuai dengan yang diharapkan pemerintah agar dana digunakan untuk kebutuhan pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan penting lainnya. Selain itu hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa anggota penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) mengatakan bahwa dana yang didapatkan mereka gunakan untuk keperluan anaknya sekolah seperti membelikan baju seragam sekolah, sepatu, tas, buku, serta peralatan sekolah lainnya dan sisanya bisa mereka gunakan untuk membeli kebutuhan sehari-hari atau mereka gunakan untuk uang saku anaknya sekolah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan sudah digunakan sesuai dengan yang diharapkan oleh pemerintah.

4) Tepat waktu

Tepat waktu merupakan pembagian PKH yang dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Berdasarkan hasil penelitian untuk pencairan dana bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang bumbuan tidak pernah ada keterlambatan pencairan. Berdasarkan pemaparan dari pembimbing PKH Desa Simpang Bumbuan untuk waktu pencairan dana tidak pernah mengalami keterlambatan karena tahap pencairan sudah terjadwalkan dimana tahap pencairan terbagi menjadi 4 (empat) tahap. Tahap pertama pada bulan Januari-Maret, tahap kedua pada bulan April-Juni, tahap ketiga pada bulan Juli-September, dan tahap keempat pada bulan Oktober-Desember. Selain itu hasil wawancara dengan anggota penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan mengatakan bahwa waktu pencairan dana sudah sesuai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan untuk penyaluran dana sudah tepat waktu.

Berdasarkan empat pencapaian Program Keluarga Harapan (PKH) diatas bahwasanya Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan dapat diartikan belum sepenuhnya terlaksanakan dengan baik. Karena sasaran Program Keluarga

Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan masih ada anggota penerima PKH yang belum tepat sasaran atau secara ekonomi dapat dikatakan mampu. Selain sasaran Program Keluarga Harapan (PKH) yang belum sepenuhnya terlaksanakan dengan baik dalam pemerataan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan masih ada masyarakat miskin yang memiliki komponen Program Keluarga Harapan (PKH) yang belum mendapatkan atau merasakan manfaat bantuan Program Keluarga Harapan (PKH). Berdasarkan pernyataan dari pendamping PKH Desa Simpang Bumbuan dan beberapa anggota penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan bahwa masih ada masyarakat miskin yang layak mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH). Dalam penetapan anggota penerima bantuan PKH karena adanya campur tangan pemerintah desa untuk memasukkan masyarakat yang sudah mampu menjadi anggota penerima PKH. Seperti pernyataan dari salah satu anggota penerima bantuan PKH Desa Simpang Bumbuan bahwa adanya anggota penerima PKH yang secara perekonomian mampu dan karena adanya keterkaitan dengan aparat desa sehingga bisa terdaftar menjadi anggota penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH). Selain sasaran penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang

Bumbuan yang belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Untuk indikator tepat jumlah, tepat guna, dan tepat waktu dalam pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik. Hasil wawancara dari anggota penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Simpang Bumbuan mengatakan ketepatan jumlah sudah sesuai dengan kebijakan pemerintah, begitupun indikator tepat guna yang sudah sesuai dengan yang diharapkan pemerintah yaitu untuk kegunaan kebutuhan pendidikan, kesehatan, dan lansia. Indikator tepat waktupun sudah berjalan dengan baik sesuai dengan yang dijadwalkan oleh pemerintah.

Berdasarkan hasil lapangan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan belum sepenuhnya memenuhi 4 (empat) indikator tercapainya Program Keluarga Harapan (PKH) seperti tepat sasaran yang belum sepenuhnya terlaksanakan dengan baik. Dalam pemerataan dapat dikatakan juga Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan belum merata karena masih adanya masyarakat miskin yang belum mendapatkan bantuan atau manfaat dari Program Keluarga Harapan (PKH).

Kesejahteraan masyarakat adalah keadaan masyarakat yang menjadi ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam

mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Tiga komponen yang mencakup dalam kehidupan yang lebih sejahtera yaitu :1.) Meningkatkan akses dan memperluas distribusi kebutuhan dasar seperti pangan, papan, kesehatan, dan perlindungan. 2.) Meningkatkan standar hidup yang bukan hanya berupa peningkatan pendapatan tetapi juga pekerjaan yang lebih baik, pendidikan yang lebih baik, dan minat yang semakin besar terhadap nilai-nilai budaya dan kemanusiaan. 3.) Perluasan pilihan ekonomi dan sosial yang tersedia bagi individu dan bangsa secara keseluruhan.

Indikator untuk mengukur kesejahteraan masyarakat (Kurniawan,dkk 2021,hlm.27) sebagai berikut :

a) Tingkat Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh masyarakat dari pendapatan usaha kepala rumah tangga dan pendapatan anggota rumah tangga. Penghasilan tersebut biasanya digunakan untuk kebutuhan rumah tangga setiap harinya. Masyarakat Desa Simpang Bumbuan pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani dan pekebun. Kegiatan ekonomi dari Desa Simpang Bumbuan yang hanya memanfaatkan lahan pertanian dan perkebunan sebagai sebagai pekerjaan utama membuat

sebagian pendapatan masyarakat tidak sepenuhnya terpenuhi dalam mencukupi kebutuhan pokok. Karena nyatanya dalam bertani untuk panen padi hanya dilakukan satu kali dalam setahun, sedikit atau banyaknya pendapatan yang didapatkan oleh masyarakat juga harus menyesuaikan dari lahan pertanian yang digarap. Jika yang ditanam baik maka hasil yang akan diperoleh juga banyak dan sebaliknya jika tanaman dimakan hama, maka pendapatan yang diperoleh juga sedikit. Berdasarkan dari pernyataan anggota penerima bantuan PKH bahwa dengan adanya Program Keluarga Harapan (PKH) ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat miskin, karena Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan dana yang cukup membantu untuk meringankan perekonomian keluarga miskin atau kebutuhan rumah tangga miskin sehingga mereka mampu menekan jumlah pengeluaran akan kebutuhan pokok dalam rumah tangga.

Berdasarkan pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan sudah terlaksana dengan cukup baik, walaupun untuk sasaran penerima Program Keluarga Harapan (PKH) masih sepenuhnya belum tepat sasaran. Dengan adanya dana Program Keluarga Harapan (PKH) yang diberikan maka

akan ada menambahkan dana untuk pemasukan sehingga cukup memberikan peningkatan terhadap pendapatan masyarakat yang menerima Program Keluarga Harapan (PKH).

b) Konsumsi

Konsumsi dapat diartikan sebagai penggunaan barang dan jasa yang secara langsung akan memenuhi kebutuhan manusia. Kebutuhan manusia yang dimaksud disini adalah kebutuhan pangan. Kebutuhan pangan adalah kebutuhan pokok manusia yang paling asasi, makanan dibutuhkan untuk mempertahankan hidup. Berdasarkan pernyataan anggota penerima Program Keluarga Harapan (PKH) bahwa dengan adanya Program Keluarga Harapan (PKH) dapat membantu dan meringankan kebutuhan sehari-hari atau memenuhi kebutuhan pangannya sehingga kondisi masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Simpang Bumbuan menjadi terpenuhi dari segi pangannya.

Dari pernyataan tersebut Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Simpang Bumbuan sudah tepat jumlah, dan tepat guna walaupun untuk sasaran penerima Program Keluarga Harapan (PKH) belum sepenuhnya

terlaksana. Tepat guna dalam pendistribusiannya kepada masyarakat cukup memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat penerima bantuan PKH. Namun Program Keluarga Harapan (PKH) belum bisa dijadikan jaminan keseluruhan kebutuhan pokok keluarga karena dana Program Keluarga Harapan (PKH) hanya bisa membantu mengurangi beban kebutuhan pokok keluarga dan membantu untuk memenuhi kebutuhan pokok penerima Program Keluarga Harapan (PKH).

c) Kondisi Tempat Tinggal dan Fasilitas Tempat Tinggal

Tempat tinggal merupakan tempat dimana seseorang dianggap hadir melakukan haknya dan memenuhi kewajibannya juga meskipun kenyataannya mereka tidak disitu. Tempat tinggal bisa dijadikan patokan untuk menilai seseorang miskin atau tidaknya. Berdasarkan pemaparan dari sekretaris Desa Simpang Bumbuan untuk proses penentuan penerima Program Keluarga Harapan (PKH) mereka melakukan pencatatan dan pengamatan terhadap keluarga miskin untuk diusulkan masuk kedalam daftar Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

Berdasarkan data lapangan bahwa penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang

Bumbuan dapat dikatakan keluarga tidak mampu, walupun masih ada anggota penerima Program Keluarga Harapan (PKH) yang bisa dikatakan mampu secara ekonomi. Seperti pemaparan anggota penerima PKH bahwa adanya anggota penerima PKH yang bisa dikatakan mampu untuk memenuhi kebutuhan perekonomiannya. Adanya Program Keluarga Harapan (PKH) tidak begitu memberikan dampak secara drastis terhadap tingkat perumahan masyarakat penerima bantuan PKH, karena Program Keluarga Harapan (PKH) hanya bersifat bantuan dana yang meringankan kebutuhan rumah tangga miskin sehingga mereka mampu menekan jumlah pengeluaran kebutuhan pokok keluarganya.

d) Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan sejahtera badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Kesehatan masyarakat Desa Simpang Bumbuan dapat terlihat dalam penanganan kesehatannya. Desa Simpang Bumbuan sering mengadakan pelayanan kesehatan seperti posyandu, program KB, dan sebagainya yang terjadwal setiap bulannya sehingga bayi dan orang tua tidak khawatir akan kesehatannya karena rutin ikut serta dalam pelayanan

dibidang kesehatan. Program Keluarga Harapan (PKH) memberikan dampak terhadap kesehatan anggota penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), dengan adanya Program Keluarga Harapan (PKH) anggota penerima PKH mampu memenuhi kebutuhan akan pangannya dan secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap kesehatannya, karena apabila manusia terpenuhi kebutuhan pangannya secara langsung kesehatannya pun juga terjaga. Berdasarkan kondisi tersebut pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan sudah mampu meningkatkan kesehatan masyarakat.

e) Pendidikan

Pendidikan adalah suasana dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara positif mengembangkan potensi spiritualitas keagamaan, pengendalian diri, individualitas, kecerdasan, akhlak mulia, dan kemampuan untuk bermanfaat bagi dirinya, masyarakat, dan bangsa. Tingkat pendidikan masyarakat Desa Simpang Bumbuan ditinjau dari latar belakang pendidikan yang menerapkan wajib belajar sembilan tahun. Berdasarkan pernyataan dari anggota penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbua dengan adanya bantuan Program Keluarga

Harapan (PKH) terhadap tingkat pendidikan di Desa Simpang Bumbuan sangat membantu dan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan pendidikan seperti untuk membelikan seragam sekolah, sepatu, tas, buku dan perlengkapan lainnya.

Berdasarkan pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan sudah terlaksana dengan baik dalam hal pendidikan. Dengan adanya bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang diberikan maka akan ada tambahan dana untuk pendidikan penerima bantuan PKH.

Berdasarkan hasil lapangan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat diukur dari indikator kesejahteraan masyarakat bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) sudah mampu memenuhi seluruh indikator tersebut. Dengan demikian Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan sudah dapat meningkatkan kesejahteraan anggota penerima Program Keluarga Harapan (PKH).

2. Analisis Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan dalam Perspektif Ekonomi Islam.

a. Keadilan

Keadilan dalam hal ini berarti menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran, kejujuran, keberanian dan kesesuaian dengan kebenaran. Keadilan adalah cara memperlakukan orang lain sesuai dengan hak dan kewajiban yang dipenuhi.

Program Keluarga Harapan (PKH) dalam prinsip keadilan di Desa Simpang Bumbuan dapat dilihat berdasarkan ketepatan sasaran terkait dengan anggota penerima Program Keluarga Harapan (PKH) yang masih belum tepat sasaran sehingga yang mendapatkan bukan hanya masyarakat miskin tetapi juga masyarakat yang mampu. Selain itu untuk pemerataan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan belum sepenuhnya merata, hal ini dikarenakan masih terdapat masyarakat miskin yang tidak mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH). Jadi dapat disimpulkan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan belum memenuhi prinsip keadilan.

b. Tanggung Jawab

Semua pelaku ekonomi memiliki tanggung jawab untuk bertindak secara tepat dan amanah dalam mewujudkan kemaslahatan, juga memiliki tanggung jawab untuk

meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan bukan hanya kesejahteraan individu dan kelompok tertentu.

Dalam Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan tanggung jawab yang diberikan pendamping terhadap anggota penerima Program Keluarga Harapan (PKH) belum memenuhi prinsip tanggung jawab, karena berdasarkan pernyataan dari anggota penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan bahwa pendamping PKH di Desa Simpang Bumbuan untuk beberapa tahun terakhir ini belum pernah mengadakan pertemuan antara pembimbing PKH Desa Simpang Bumbuan dengan anggota penerima PKH Desa Simpang Bumbuan. Jadi dapat disimpulkan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan belum memenuhi prinsip keadilan.

c. *Takaful* (Jaminan Sosial)

Islam mewajibkan negara untuk merawat, melindungi dan memberikan jaminan sosial kepada orang miskin untuk mempertahankan standar bagi semua. Dalam Islam kebutuhan dasar (*al-hajat al-a-sasyiah*) dibagi menjadi dua bidang, kebutuhan dasar individu seperti sandang, pangan dan papan. Dan kebutuhan dasar semua orang seperti keamanan, kesehatan, dan pendidikan.

Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu salah satu bantuan perlindungan sosial bagi keluarga miskin yang menaggulangi kemiskinan di Indonesia. Pemerintah Indonesia perlu menjamin pendidikan anak-anak apalagi mengingat masih banyaknya anak yang tidak memiliki akses pendidikan ditingkat menengah dan masih ada anak-anak yang putus sekolah. Hal yang sama berlaku untuk jaminan kesejahteraan sosial. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan telah memberikan jaminan bagi pendidikan anak terutama yang berhubungan dengan kebutuhan sekolah. Berdasarkan pernyataan dari anggota penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan merasa dengan adanya bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dapat membantu mengurangi beban pengeluaran penerima bantuan PKH sehingga tidak sedikit yang berharap Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan tetap dilanjutkan .

Berdasarkan kondisi diatas bahwasanya pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Simpang Bumbuan dilihat dari nilai-nilai Ekonomi Islam belum dapat dikatakan adil dan bertanggung jawab, karena prinsip keadilan dan tanggung jawab dalam program ini belum terlaksanakan dengan baik.